

Lampiran 1: Format Revisi Skripsi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234  
<https://fish.unipasby.ac.id/>

**FORMAT REVISI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mia Fitria Nisa'Q  
NIM : 195600020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan  
Tanggal Ujian Skripsi : 3 Februari 2023  
Judul Skripsi : Makna Simbolik Pada Rumah Berarsitektur  
Majapahit di Desa Bejijong Kecamatan  
Trowulan Kabupaten Mojokerto  
Penguji I : Dr. Suhari, S.H., M.Si.  
Penguji II : Dr. Drs. I Wayan Arsana, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Pembahasan Triangulasi		
2.	Daftar Pustaka		
3.	Tata Tulis		
4.	Bab V		
5.	Bab III (Teknik Sampling)		

Batas waktu revisi skripsi 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dr. Suhari, S.H., M.Si.  
NIDN 0003016803

Dr. Drs. I Wayan Arsana, M. Pd.  
NIDN 0705016002

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
Kampus II Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234  
<https://fsh.unipasby.ac.id/>

Nama Mahasiswa : Mia Fitria Nisa'Q  
NIM : 195600020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Makna Simbolik Pada Rumah  
Berarsitektur Majapahit di Desa Bejijong  
Kecamatan Trowulan Kabupaten  
Mojokerto

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	14 - 06 - 2022	Pengajuan Judul	
2.	27 - 06 - 2022	Revisi Judul	
3.	18 - 07 - 2022	ACC Judul dan Latar Belakang	
4.	18 - 08 - 2022	Revisi Bab I-III	
5.	31 - 08 - 2022	Seminar Proposal Skripsi	
6.	08 - 09 - 2022	Revisi Proposal Skripsi	
7.	11 - 12 - 2022	ACC Bab I-III dan Instrumen	
8.	04 - 01 - 2023	Pengajuan Bab I-V	
9.	18 - 01 - 2023	Revisi Bab I-V	
10.	31 - 01 - 2023	ACC Skripsi	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 31 Januari 2023



Dosen Pembimbing

Dr. Drs. I Wayan Arsana, M.Pd.  
NIDN 0705016002

### Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Penelitian



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I. Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245  
Kampus II. Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.  
Website : <http://msh.unipasby.ac.id>

Nomor : 119/Ak.2/FISH/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Desember 2022

Yang Terhormat,  
Ibu Bupati Kabupaten Mojokerto  
Jl. Ahmad Yani No. 16 Mergelo, Purwotengah  
Kecamatan Magersari  
di Mojokerto

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Ibu Bupati Kabupaten Mojokerto berkenan memberikan izin penelitian di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan kepada mahasiswa :

Nama : Mia Fitria Nisa'Q  
NIM : 195600020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Makna Simbolik Pada Rumah Berarsitektur Majapahit di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto  
Waktu penelitian : Januari 2023

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. Snuu Catur Budiyono, M.Hum.

NIDN: 0703016504

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto
2. Camat Trowulan Kabupaten Mojokerto

## Lampiran 4: Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto



### PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal A. Yani Nomor 16 Mojokerto Kode Pos 61318 Jawa Timur

Telp./Fax. (0321) 321 953

Website : <http://bakesbangpol.mojokertokab.go.id>

#### REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/009/1416-206/2023

- Dasar :
- a. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humiora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya 28 Desember 2022 Nomor : 119/AK.2/FISH/XII/2022, perihal Ijin Penelitian;
  - b. Disposisi Asisten Daerah Kabupaten Mojokerto Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat tanggal 4 Januari 2023 Nomor : 072/220/416-206/2022;
  - c. Pertimbangan dari Camat Trowulan Kabupaten Mojokerto tanggal 05 Januari 2023 Nomor : 072/07/416-312/2023, perihal *Tidak Keberatan Dilaksanakan Penelitian/Survey/Kegiatan.*
- Menimbang : Hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto, berkas persyaratan administrasi telah memenuhi syarat sesuai Pera 55turan Bupati Mojokerto Nomor 66 Tahun 2012.
- Bupati Mojokerto, memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama Penanggungjawab : MIA FITRIA NISA'Q
  - b. Alamat Penanggungjawab : Dsn. Karang Kliwon RT. 002 RW. 001 Ds. Karang Kedawang Kec. Sooko Kab. Mojokerto / 085816293014
  - c. Asal Instansi/Organisasi/Lembaga : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
  - d. Pekerjaan : Mahasiswa
  - e. Kebangsaan : Indonesia
- Untuk mengadakan Penelitian/Survey/Kegiatan, dengan :
- a. Judul Penelitian/Tema Kegiatan : Makna Simbolik Pada Rumah Berarsitektur Majapahit Di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
  - b. Tujuan Penelitian/Kegiatan : Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Gelar S1
  - c. Lokasi Penelitian/Kegiatan : Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto
  - d. Lama Penelitian/Kegiatan : 01 Bulan, 10 Januari 2023 s.d 10 Februari 2023
  - e. Bidang Penelitian/Kegiatan : Kebudayaan
  - f. Status Penelitian/Kegiatan : Individu
  - g. Jumlah Anggota Peneliti/Kegiatan : -
  - h. Nama Anggota Penelitian/Kegiatan : -
- Dengan Ketentuan : Berkewajiban mematuhi Protokol Kesehatan selama Pandemi Covid-19 dan menghormati, mentaati peraturan, tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan serta bersedia melaporkan hasil dari penelitian/kegiatan dalam bentuk Hardcopy dan Softcopy kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto

Mojokerto, 10 Januari 2023  
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN MOJOKERTO  
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional Dan  
Penanganan Konflik

  
Drs. ROUL AMRULLOH  
Penata Tk. I  
NIP. 19680417 199503 1 002

#### Tembusan :

- Yth. 1. Ibu. Bupati Mojokerto (sebagai Laporan);
- 2. Sdr. Camat Trowulan Kabupaten Mojokerto;
- 3. Sdr. Kepala Desa Bejjong Kecamatan Trowulan;
- 4. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humiora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Lampiran 5: Surat Ketangan Izin Penelitian Balai Pelestarian  
Kebudayaan Wilayah XI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH XI**

Jl. Majapahit No. 141 – 143, Kcc. Trowulan, Kab. Mojokerto 61362

Telepon : (0321) 495515

Laman : [kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpkbjatin](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpkbjatin)

Email : [bpk\\_will1@kemdikbud.go.id](mailto:bpk_will1@kemdikbud.go.id)

---

**SURAT IZIN PEMANFAATAN CAGAR BUDAYA**

Nomor : 2315/P7.13/KB.10.01/2022

Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI memberi fasilitas informasi kepada :

Nama : Mia Fitria Nisa'q  
Asal : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Kegiatan : Izin penelitian dengan judul "Makna Simbolik Pada Rumah Berarsitektur Majapahit di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto"  
Keperluan : Mencari data di Unit Pengelolaan Informasi Majapahit dan Unit Perpustakaan  
Waktu : Desember 2022 s/d Februari 2023

Dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengumpulan data harus tetap memperhatikan dan menghormati nilai yang terkandung dalam Cagar Budaya dan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Cagar Budaya dan/atau meningkatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal.
2. Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dengan didampingi oleh petugas Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI.
3. Kegiatan dapat dilaksanakan pada hari kerja (Senin s/d Jumat) pada pukul 07.30 – 16.00 WIB.
4. Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dengan tetap mematuhi prosedur kesehatan pada masa pandemi Covid – 19.
5. **Wajib menyerahkan 1 eksemplar hasil kegiatan.**

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan yang Saudara lakukan ternyata terdapat penyimpangan dari persyaratan di atas, maka akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat izin ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 22 Desember 2022  
Kepala,



Endah Budi Heryani, S.S, M.M.  
NIP 197804162005022001

## Lampiran 6: Surat Keterangan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO  
KECAMATAN TROWULAN  
DESA BEJJONG**

Jalan Candi Brahu Nomor 75 Bejjong Trowulan Telepon (0321) 490476  
MOJOKERTO

Kode Pos 61362

Bejjong, 03 Januari 2023

Nomor : 145/01/416.312.8/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Perihal : Pemberitahuan

Kepada :  
Yth. Universitas PGRI Adi Buana  
Surabaya  
Di -  
**SURABAYA**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya surat permohonan izin penelitian dari Mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya yaitu :

Nama : Mia Fitria Nisa'Q  
NIM : 195600020  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Makna Simbolik Pada Rumah Berarsitektur Majapahit di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto  
Waktu Penelitian : 2 Januari 2023

Kami Pemerintah Desa Bejjong memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian serta perjasamanya Kami sampaikan terima kasih.



**PRADANA TERA MARDIATNA, S.LKOM**

## INSTRUMEN WAWANCARA

### MAKNA SIMBOLIK PADA RUMAH BERARSITEKTUR MAJAPAHIT DI DESA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Arsitektur rumah Majapahit	1.1 Sejarah berdirinya rumah berarsitektur Majapahit.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut Bapak/Ibu apa yang anda ketahui tentang rumah Majapahit?</li><li>2. Siapa yang membuat inovasi pembangunan rumah Majapahit?</li><li>3. Apakah semua desa Trowulan di dirikan rumah Majapahit?</li><li>4. Ada berapa unit rumah yang direkonstruksi?</li><li>5. Siapa yang membuat desain rumah Majapahit?</li><li>6. Bagaimana proses pembangunan rumah Majapahit?</li><li>7. Apa saja yang menjadi ciri-ciri khusus dari arsitektur rumah Majapahit?</li><li>8. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya pembangunan rumah Majapahit?</li></ol>
2.	Makna Simbolik rumah berarsitektur Majapahit	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1 Simbol-simbol pada rumah Majapahit</li><li>2.2 Makna simbolik rumah</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja simbol-simbol yang digunakan pada rumah Majapahit?</li><li>2. Mengapa simbol tersebut yang di gunakan?</li><li>3. Pada bagian atap rumah terdapat hiasan bubungan</li></ol>

---

berarsitektur Majapahit	yang berbeda-beda, apa saja nama-namanya?
4.	Apa makna dari penggunaan bubungan jenis tersebut?
5.	Bagian ujung jurai atap terdapat hiasan yang melengkung keluar, apa maknanya?
6.	Mengapa pintu dan jendela bentuknya demikian?
7.	Mengapa pondasi yang digunakan terlihat batunya?
8.	Pada pagar rumah terdapat hiasan, apa nama hiasan tersebut?
9.	Mengapa terdapat Surya Majapahit di pagar?
10.	Bentuk ukiran apa yang digunakan pada pagar rumah Majapahit?
11.	Apa makna yang terkandung pada simbol-simbol rumah Majapahit?

---

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pengantar Pelaksanaan**

Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat janji terlebih dahulu dengan narasumber. Kemudian saat melakukan wawancara, diawali dengan memberi salam dan ucapan terima kasih atas ketersediaannya memberikan informasi. Kemudian memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, latar belakang Pendidikan, alamat, tujuan wawancara serta menjelaskan waktu yang dibutuhkan saat wawancara.

### **B. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Wawancara adalah peneliti sendiri dan sekaligus sebagai instrumen penelitian.
2. Wawancara bersifat terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan dapat dilakukan berulang-ulang pada informan yang sama.
3. Selama wawancara tidak ada unsur yang dibuat-buat atau rekayasa sehingga dapat mengurangi makna dan hasil wawancara.
4. Memanfaatkan waktu wawancara dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi yang lengkap.

### **C. Pertanyaan Wawancara**

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang anda ketahui tentang rumah Majapahit?
2. Siapa yang membuat inovasi pembangunan rumah Majapahit?
3. Apakah semua desa Trowulan di dirikan rumah Majapahit?
4. Ada berapa unit rumah yang direkonstruksi?
5. Siapa yang membuat desain rumah Majapahit?
6. Bagaimana proses pembangunan rumah Majapahit?
7. Apa saja yang menjadi ciri-ciri khusus dari arsitektur rumah Majapahit?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya pembangunan rumah Majapahit?

9. Apa saja simbol-simbol yang digunakan pada rumah Majapahit?
10. Mengapa simbol tersebut yang di gunakan?
11. Pada bagian atap rumah terdapat hiasan bubungan yang berbeda-beda, apa saja nama-namanya?
12. Apa makna dari penggunaan bubungan jenis tersebut?
13. Bagian ujung jurai atap terdapat hiasan yang melengkung keluar, apa maknanya?
14. Mengapa pintu dan jendela bentuknya demikian?
15. Mengapa pondasi yang digunakan terlihat batunya?
16. Pada pagar rumah terdapat hiasan, apa nama hiasan tersebut?
17. Mengapa terdapat Surya Majapahit di pagar?
18. Bentuk ukiran apa yang digunakan pada pagar rumah Majapahit?
19. Apa makna yang terkandung pada simbol-simbol rumah Majapahit?

Lampiran 9: Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

A. Pedoman Observasi

1. Lembar Observasi

- a. Lokasi yang dijadikan sebagai pengamatan yaitu Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

No.	Hari	Tanggal	Pukul	Lokasi Pengamatan
1.	Senin	2 Januari 2023	12.30 – 13.30 WIB	Desa Bejijong
2.	Selasa	17 Januari 2023	10.00 – 11.30 WIB	Desa Bejijong

b. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Senin, 2 Januari 2023  
Pukul : 12.30 WIB  
Tempat : Desa Bejijong

No.	Jenis Hiasan	Iya	Tidak
1.	Terdapat bubungan pada atap rumah	√	
2.	Terdapat sulur atau ukel pada jurai atap	√	
3.	Terdapat lisplang	√	
4.	Menggunakan pintu jenis kupu tarung	√	
5.	Menggunakan jendela krepyak	√	
6.	Bentuk pondasi <i>expose</i> dari batu sungai	√	
7.	Menggunakan hiasan mahkota pada pagar	√	
8.	Terdapat Surya Majapahit di pagar	√	
9.	Terdapat motif ukir Majapahit	√	

## Lampiran 10: Hasil Data Wawancara

### HASIL DATA WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Desa Bejjong Bapak Pradana Tera Mardiatna pada hari Senin, 2 Januari 2023 pukul 12.15 WIB.

Pak Pradana mengatakan bahwa rumah Majapahit merupakan identitas yang dimiliki Desa Bejjong sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap budaya Majapahit di desa Bejjong yang termasuk juga sebagai salah satu desa wisata di Trowulan. Pembangunan rumah Majapahit merupakan program dari Gubernur Jawa Timur pada tahun 2014, yaitu Pak De Karwo. Tujuan dari berdirinya rumah Majapahit adalah sebagai bentuk pengembangan wisata berbasis sejarah serta memfasilitasi masyarakat setempat untuk meningkatkan ekonomi melalui penyewaan *homestay* dan peningkatan UMKM. Dampaknya sangat baik sekali untuk keberlangsungan ekonomi masyarakat setempat. Jumlah rumah Majapahit di Desa Bejjong adalah 198 unit. Pencapaian yang diraih Desa Bejjong baru-baru ini adalah Desa Bejjong masuk ke dalam finalis 50 besar Anugerah Desa Wisata se Indonesia pada tahun 2021. Makna dari pembangunan rumah Majapahit adalah agar masyarakat Bejjong dapat selalu mengenang tentang sejarah yang ada di daerahnya.

2. Wawancara Panitia Pembangunan Rumah Majapahit, Bapak Edi Purnomo pada hari Senin, 2 Januari 2023 pukul 10.30 WIB.

Pak Edi mengatakan bahwa rumah Majapahit merupakan rumah-rumah yang didirikan masyarakat pemerhati wisata dan budaya di desa Bejjong dengan dukungan dari pemerintah Provinsi Jawa Timur serta Pemerintah Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari pembangunan rumah Majapahit ini adalah untuk menghidupkan kembali nuansa rumah pada zaman Majapahit, selain itu pembangunan dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap sejarah agar tidak lupa akan keberadaan Majapahit di Trowulan, khususnya di Desa Bejjong. Awalnya

diusulkan pembangunan gapura pada tiap rumah, namun dirasa kurang cocok. Akhirnya saat itu bersamaan timbul keinginan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk membangun rumah Majapahit dan dana sudah parkir di BPKA pada bulan Agustus. Pada awal pembangunannya, panitia belum memiliki gambaran seperti apa rumah Majapahit zaman dulu akhirnya panitia bertemu dengan salah satu pegawai PU Cipta Karya Provinsi Jawa Timur yang bernama Pak Rudy Ermawan Yulianto. Panitia Bersama konsultan di ajak ke Wonosalam, di sana terdapat perkampungan Jawi yang didalamnya terdapat rumah kuno. Setelah melihat rumah tersebut, barulah panitia memiliki gambaran kemungkinan seperti inilah desain rumah Majapahit yang akan direkonstruksi nantinya.

Kemudian awal pembangunan rumah Majapahit pada tahun 2015 itu panitia mengalami hambatan, karena terjadi pro kontra di tengah masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa pembangunan rumah Majapahit nantinya akan menumbuhkan budaya Hindunisasi di Bejjong sehingga tidak banyak masyarakat yang berminat dengan rekonstruksi rumah Majapahit. Rumah Majapahit dibangun dua tahap, saat pembangunan tahap pertama selesai dilakukan, masyarakat semakin tertarik sehingga banyak yang melakukan pengajuan pembangunan rumah Majapahit di rumahnya, padahal pada tahap pertama panitia dan pemerintah desa setempat kesulitan mencari warga yang mau rumahnya direkonstruksi. Setelah pembangunan rumah Majapahit panitia juga menemukan relief pada Candi Minak Jinggo dan Candi Tegowangi. Pada relief tersebut terdapat gambar rumah Majapahit zaman dulu. Dengan demikian semakin yakin bahwa bentuk rumah Majapahit kira-kira demikian. Terkait simbol-simbol seperti bubungan, ukel, sulur, pintu dan ornamen-ornamen lainnya merupakan usulan dari masyarakat yang kini umum digunakan sebagai hiasan. Terkait ukuran bangunan rumah Majapahit juga tergantung dari luas tanah pemilik rumah. Makna dari pembangunan rumah Majapahit di Desa Bejjong adalah

sebagai tanda serta bentuk pelestarian budaya bahwa di Trowulan merupakan bekas kekuasaan Majapahit.

3. Wawancara Budayawan Bejjong Bapak Teguh Suryanto pada hari Senin, 2 Januari 2023 pukul 11.20 WIB.

Pak Teguh mengatakan bahwa rumah Majapahit bermakna sebagai tanda bahwa di Trowulan pernah dijadikan sebagai bekas kekuasaan Kerajaan Majapahit sehingga, tanpa didampingi pemandu wisataupun wisatawan dapat mengetahui melalui bangunan-bangunan rumah Majapahit. Rumah Majapahit yang dibangun memiliki simbol-simbol tertentu namun, pada zaman sekarang simbol-simbol tersebut hanya bermakna sebagai hiasan saja. Simbol-simbol yang digunakan pada rumah Majapahit semuanya hanya tiruan yang menyerupai bentuk aslinya misalnya pada Surya Majapahit. Surya Majapahit hanya dibuat mirip dengan logo yang asli, karena Surya Majapahit bermakna religius sehingga tidak boleh diletakkan di sembarang tempat. Bagian atap rumah Majapahit terdapat bubungan dan ukel, simbol ini digunakan hanya bermakna sebagai hiasan yang diibaratkan sebagai mahkota. Pada zaman Majapahit dulu, bubungan dan ukel hanya terdapat pada rumah orang yang memiliki hak-hak istimewa Kerajaan, sedangkan pada masa sekarang hanya dibuat mirip dan bermakna sebagai hiasan saja.

Bubungan mahkota melati bermakna agar pemilik rumah memiliki layaknya melati. Melati dalam Jawa berarti *rasa melad saka njerone athi* maksudnya adalah melakukan kebaikan hendaklah melibatkan hati. Simbol bubungan mahkota melati mengandung makna agar pemilik rumah memiliki sifat tulus, sederhana, tidak munafik dalam berbicara dan berucap sehingga antara lahir dan batin harus sama. Bubungan mahkota padi atau *pari* diumpamakan sebagai Dewi Sri atau Dewi Padi sehingga rasa kemakmuran selalu menyertai pemilik rumah. Bubungan mahkota gunung memiliki makna seperti gunung yang bentuknya mengerucut ke atas arti dari gunung adalah lambang kehidupan seseorang. Semakin tinggi ilmu dan tua umur seseorang akan semakin mengerucut yang artinya semakin

dekat dengan Sang Pencipta. Bubungan mahkota Kresna memiliki makna agar pemilik rumah memiliki sifat seperti watak tokoh Kresna yang memiliki sifat jujur dan bijaksana. Ornamen lain seperti pintu, jendela, motif ukir, mahkota Raja pada pagar hingga pondasi rumah, mengandung makna seni. Ornamen-ornamen tersebut dipilih berdasarkan temuan artefak yang menunjukkan bentuk tersebut digunakan pada zaman Majapahit.

4. Wawancara Bapak Dedik Irama pada hari Rabu, 4 Januari 2023 pukul 18.45 WIB.

Pak Dedik mengatakan rumah Majapahit merupakan rumah yang dibangun atas program Pemerintah. Pembangunan rumah Majapahit bertujuan untuk menghidupkan kembali budaya-budaya Majapahit. Karena dengan adanya bangunan rumah Majapahit, rasa cinta terhadap budaya Majapahit akan muncul dengan sendirinya pada diri masyarakat. Rumah Majapahit pada zaman sekarang tidak bermakna apa-apa, hanya sebagai simbolisasi kebudayaan Majapahit dulu karena, pembangunan rumahnya hanya meniru bentuk aslinya dengan merujuk pada sumber-sumber yang ada. Menurut Pak Dedik Majapahit lama kelamaan akan muncul kembali dengan sendirinya, salah satunya terwujud dalam bentuk pembangunan rumah Majapahit sekarang. Kemunculan Majapahit dikarenakan semakin lama budaya Majapahit terus dilestarikan oleh masyarakat yang nantinya semakin lama budaya Maapahit akan muncul kembali.

5. Wawancara Pamong Budaya Ahli Muda (Pegawai PIM), Ibu Yanti Muda Oktaviana pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 13.20 WIB.

Ibu Yanti mengatakan makna rumah Majapahit adalah sebagai bukti bahwa masyarakat di Trowulan masih melestarikan peninggalan budaya dan sejarah yang ada. Simbol-simbol pada rumah Majapahit saat ini hanya bermakna sebagai hiasan saja, tidak ada maksud tertentu. Namun ada sebagian masyarakat yang masih menggunakan simbol-simbol tersebut dipasang dirumahnya karena turun temurun dari keluarganya, sehingga saat pembangunan

rumah saat ini tanda atau simbol tersebut digunakan. Belum diketahui secara pasti bagaimana bentuk asli rumah Majapahit. Pemerintah dan masyarakat setempat membangun rumah Majapahit mengacu pada sejumlah peninggalan berupa miniatur rumah, hiasan bubungan, ukel, kemuncak, genteng, sirap yang terdapat di Museum Majapahit Trowulan Mojokerto.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Desa Bejjjong Bapak Pradana Tera Mardiatna



Wawancara dengan Bapak Edi Purnomo selaku panitia pembangunan rumah Majapahit di Desa Bejjjong



Wawancara dengan Bapak Teguh Suryanto selaku budayawan Desa Bejijong sekaligus ketua LPM Desa Bejijong



Wawancara dengan Ibu Yanti Muda Oktaviana selaku Pamong Budaya Ahli Muda Pusat Informasi Majapahit (PIM).



Wawancara dengan Bapak Dedik selaku tokoh masyarakat yang paham tentang Majapahit



Kantor Desa Bejjong sebagai Desa Wisata Kampung Majapahit



Penghargaan Desa Bejiung sebagai Desa Wisata Terbaik Tahun 2021



Peninggalan Majapahit berupa terakota genteng, sulur, sirap pada gudang Museum Majapahit Trowulan



Terakota berbentuk hewan pada gudang Museum Majapahit Trowulan



Terakota bentuk miniatur rumah pada gudang Museum Majapahit Trowulan



Miniatur rumah pada Museum Majapahit



Rumah Majapahit di Desa Bejijong